INTISARI

Keberhasilan suatu perusahaan baik perusahaan dagang, perusahaan industri maupun perusahaan jasa sangat ditentukan oleh Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Bahan Baku yang efektif dan efisien. Suatu perusahaan dianggap berhasil melakukan pembelian apabila mampu mengadakan barang atau jasa dengan biaya yang rendah, kuantitas dan kualitas yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan serta menyimpan dan perawatan yang memadai. Sistem informasi akuntansi pembelian merupakan subsistem yang paling penting bagi sebuah perusahaan karena akan menunjang proses produksi. Tetapi merupakan proses pengadaan persediaaan yang dapat digunakan untuk menunjang aktivitas perusahaan dalam memenuhi kebutuhan konsumen. Pengadaan persediaan bagi perusahaan merupakan unsur yang paling pokok karena dari persediaan inilah nantinya terjadi proses perubahan atau proses produksi yang selanjutnya akan siap dijual.

Sistem Informasi Akuntansi yang baik akan menghasilkan informasi yang terstruktur yaitu tepat waktu, relevan dan dapat dipercaya. Permasalahannya adalah seringkali perusahaan tidak dapat menetapkan Sistem Informasi Akuntansi secara efektif dan efisien, yaitu tidak terorganisasinya formulir-formulir, catatan-catatan, serta prosedur-prosedur yang diperlukan untuk mengolah data suatu perusahaan.

Oleh karena itu maka penulis menyusun Laporan Tugas Akhir ini dengan mengambil judul **"Tinjauan Atas Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Bahan Baku PT. PINDAD (Persero)".** Dimana tujuan dari kerja praktik ini adalah untuk mengetahui Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Bahan baku yang dilaksanakan oleh PT. PINDAD (Persero) Bandung telah dilaksanakan dengan baik.

Akhirnya berdasarkan hasil kerja praktik dan teori yang berhubungan dengan pembahasan masalah yang diteliti, telah terbukti bahwa pencapaian tujuan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Bahan baku yang dilaksanakan di PT. PINDAD (Persero) Bandung telah dilaksanakan secara memadai, hal ini didukung oleh adanya prosedur, dokumen-dokumen / formulir-formulir yang digunakan dan organisasi atau bagian-bagian yang terlibat dalam pembelian Bahan baku yang memadai sehingga bisa menciptakan efisiensi dan efektifitas dalam pembelian persediaan obat-obatan.